

ABSTRAK

Nama : Destira Sagita Pratami
Program Studi : Kedokteran Gigi Program Sarjana
Judul : Persepsi Diri Terkait Halitosis Terhadap Perokok pada Siswa
SMAN 2 Tambun Utara

Latar Belakang: Halitosis atau bau mulut merupakan istilah umum untuk menunjukkan bau nafas yang tidak sedap di rongga mulut secara fisiologis dan patologis. Halitosis dapat disebabkan oleh sekitar 80-90% faktor intra-oral dan 10- 20% faktor ekstra-oral. Merokok dapat mempengaruhi kondisi intra-oral sehingga menyebabkan terjadinya periodontitis, gingivitis, karies akar, serta lesi oral yang dapat berperan pada terjadinya halitosis. Ajaran Islam sangat mengutamakan kebersihan dan kesehatan mulut. Islam memotivasi umat untuk menjaga kesehatan dan kebersihan mulut.

Tujuan: Untuk mengetahui perbedaan persepsi diri terkait halitosis terhadap perokok pada siswa SMAN 2 Tambun Utara serta mengetahui pandangan Islamnya.

Metode penelitian: Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain penelitian *cross sectional*, jumlah responden sebanyak 277 responden dengan menggunakan metode *random sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan lembar kuesioner persepsi diri terkait halitosis dan data dianalisis menggunakan uji *Mann-Whitney*.

Hasil: Dari total 300 kuesioner yang didistribusikan, 277 diisi lengkap oleh 135 (48,7%) responden perokok dan 142 (52,3%) responden bukan perokok. Persepsi diri terhadap halitosis didapati pada 108 (80%) responden kelompok perokok dan 120 (84,5%) responden kelompok bukan perokok. Hasil pengujian uji *Mann-Whitney* memperlihatkan tidak terdapat perbedaan bermakna (p -value = 0,253) persepsi diri terkait halitosis pada perokok dan bukan perokok.

Kesimpulan: Tidak terdapat perbedaan persepsi diri halitosis antara perokok dan bukan perokok pada siswa SMAN 2 Tambun Utara. Persepsi Muslim tentang pentingnya kesehatan dan kebersihan mulut perlu dijaga dengan cara menghindari kegiatan merokok sehingga terhindar dari halitosis.

Kata kunci: *Halitosis, persepsi diri, perokok*